

ABSTRAK

Nama : Nada Atikah Farah Purnama

Program Studi : Arsitektur

Judul : Perancangan Museum Sejarah Tangerang Raya

Dosen Pembimbing : Refranisa, ST, MT

Dengan jumlah wisatawan yang lebih dari dua juta pada data statistika Provinsi Banten, tentunya menandakan Tangerang memiliki daya tarik yang membuat masyarakat berkunjung ke Tangerang. Dari minat para wisatawan yang mengunjungi Tangerang dapat menjadi potensi untuk memperkenalkan sejarah dan kebudayaan Tangerang sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah. Dan dari rekomendasi wisata edukasi yang ada di Tangerang belum terdapatnya tujuan wisata yang mengenalkan sejarah dan budaya Tangerang. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk proses observasi dan pengamatan pada objek yang kemudian dilakukan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa maupun kejadian objektif. Konsep perancangan bangunan merupakan metafora gerakan pada tari cukin yang mana menggambarkan keceriaan pada gerakan tarinya serta membutuhkan kelenturan dan kedinamisan.

Kata kunci : Museum, Tangerang

ABSTRACT

With the number of tourists more than two million in the statistics of Banten Province, it certainly indicates that Tangerang has an attraction that makes people visit Tangerang. From the interest of tourists who visit Tangerang, it can be a potential to introduce the history and culture of Tangerang so that it can improve the regional economy. And from the recommendations for educational tourism in Tangerang, there are no tourist destinations that introduce the history and culture of Tangerang. By using qualitative research methods for the process of observation and observation on objects which is then carried out a descriptive method that aims to describe objective events and events. The concept of building design is a

metaphor for movements in cukin dance which describes the cheerfulness of the dance partner and requires flexibility and dynamism.

Keywords : Museum, Tangerang